

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan dan wawasan. Pendidikan merupakan proses belajar, wawasan, kreativitas dan kerutinan yang dijalankan tiap orang dari masa ke masa (Dewi dan Putri. 2022). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pendidikan salah satunya adalah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah sesuatu yang sangat penting dan hanya dapat tercipta jika peserta didik terlibat secara penuh. Keterlibatan peserta didik secara penuh dapat dilihat dari efikasi diri dan motivasi untuk belajar. Menurut Bandura (1995), efikasi diri memiliki arti sebagai suatu bentuk penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki individu untuk melaksanakan suatu tindakan agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Efikasi diri juga merupakan kepercayaan individu terhadap tindakan yang ia lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Fortuna et al, 2022).

Efikasi diri merupakan kepercayaan individu terhadap kecakapan dirinya dalam mengerjakan kewajiban, untuk menggapai suatu tujuan (Faizah dan Panduinata, 2021).Efikasi diri memegang peranan penting dalam diri karena secara tidak langsung dapat mensimulasi otak untuk berpikir dalam mengambil keputusan terhadap suatu tindakan (Hartati et al, 2021).Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka motivasi belajar juga tinggi, Karena efikasi

diri berkaitan dengan keyakinan peserta didik tentang mengidentifikasi perasaan, pikiran, motivasi serta perilaku dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar (Dewi dan Putri, 2022). Sehingga efikasi diri dan motivasi belajar sangat penting untuk menentukan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Dewantara dan SMAN 2 Dewantara peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu sebagian besar peserta didik kurang kepercayaan diri untuk tampil kedepan baik ketika presentasi kelompok maupun diminta oleh guru untuk maju kedepan mengulang materi yang telah diajarkan khususnya mata pelajaran Kimia. Pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit, kesulitan dalam mempelajari pelajaran kimia dapat bersumber pada kesulitan dalam memahami istilah, angka, dan konsep kimia sehingga peserta didik kurang mampu mempelajarinya (Muttakin et al. 2018).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efikasi Diri dan Motivasi pada Pelajaran Kimia Kelas X Di SMAN Dewantara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang muncul berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Efikasi diri dan motivasi belajar terhadap peserta didik kelas X di SMAN Dewantara

2. Pelajaran Kimia merupakan pelajaran yang sulit, kesulitan dalam mempelajari pelajaran Kimia dapat bersumber pada kesulitan dalam memahami istilah, angka, dan konsep Kimia.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis efikasi diri belajar peserta didik di SMAN Dewantara.
2. Analisis motivasi belajar peserta didik di SMAN Dewantara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini maka rumusan masalah :

1. Bagaimana analisis efikasi diri peserta didik pada pelajaran Kimia?
2. Bagaimana analisis motivasi belajar peserta didik pada pelajaran Kimia?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana analisis efikasi diri peserta didik pada pelajaran Kimia.
2. Mengetahui bagaimana analisis motivasi peserta didik pada pelajaran Kimia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik, yaitu dapat evaluasi mengenai efikasi diri dan motivasi belajar pada pelajaran Kimia.
2. Bagi guru, yaitu dapat menjadi referensi dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan efikasi diri dan motivasi untuk belajar.
4. Bagi peneliti, yaitu dapat menambah wawasan tentang analisis efikasi diri dan motivasi belajar peserta didik serta menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya.